

ABSTRAK

ELVIRIDA LADY ANGEL PURBA. NIM 2201210004. Wacana Jargon “Partai Wong Cilik” Menjelang Kampanye Tahun Politik 2024: Perspektif Hiperrealitas. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk merepresentasi jargon "Partai Wong Cilik" dalam wacana politik menjelang kampanye tahun politik 2024 dan melihat bentuk hiperealitas yang terdapat pada wacana jargon "partai wong cilik. Metode penelitian menggunakan deskriptif dengan pendekatan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk (*critical discourse analysis*). Data utama yang dimanfaatkan berasal dari teks wacana yang dipublikasikan di platform media kompas.com dan detik.com pada periode menjelang tahun politik. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis wacana kritis Van Dijk untuk melihat pencitraan, simbol dan tanda, serta kekuasaan yang dipergunakan untuk memengaruhi, mengontrol, dan membentuk realitas sosial. Wacana dipahami sebagai sebuah tindakan konteks politik pada jargon "wong cilik" dalam media informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis Kritis Wacana Van Dijk mengungkapkan bahwa slogan tersebut, meskipun diarahkan pada representasi positif, juga menjadi alat kekuasaan simbolik yang digunakan untuk meraih dukungan politik. Data menunjukkan bahwa di balik naratif identitas tersebut, terdapat motif politik yang lebih menekankan pada keuntungan dan kekuasaan partai, membuka ruang bagi kesadaran kritis terhadap dinamika identitas politik dan strategi retorika dalam konteks sosial yang dinamis. Analisis ini menggambarkan wacana politik dapat menciptakan realitas yang terlebih-lebih, mengundang pembaca untuk mempertanyakan dan mencari pemahaman lebih lanjut terkait kompleksitas dan realitas konkret dari pernyataan dan simbol-simbol politik yang digunakan.

Kata Kunci: *Hiperrealitas, jargon “Partai wong cilik”, Analisis Wacana Kritis Van Dijk*

